

ABSTRAK

Peristiwa politik dapat berpengaruh terhadap kondisi pasar modal suatu negara karena berkaitan erat dengan kestabilan ekonomi nasional. Salah satu peristiwa yang berpengaruh pada pasar modal adalah peristiwa pemilihan umum (pemilu). Pemilu tahun 2019 adalah pertama kalinya pemilihan presiden dan pemilihan anggota legislatif dilakukan secara serentak di Indonesia. Akan tetapi, tingginya antusiasme masyarakat pada pemilu ini yang mencapai 81%, tidak dibarengi dengan naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang bulan April 2019. IHSG bergerak secara fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Penelitian ini adalah *event study* yang bertujuan untuk menguji adanya perbedaan *abnormal return* saham dan *trading volume activity* saham antara periode sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum tahun tanggal 17 April tahun 2019.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia. Populasi data adalah 70 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 58 perusahaan. Periode peristiwa yang diteliti adalah 20 hari yang terdiri dari 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pemilu 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan, tetapi terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 17 April 2019.

Kata Kunci: Pemilihan Umum Tahun 2019, *Event Study*, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*.